

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan suatu interaksi yang bermakna antara guru dan siswa, pembelajaran dapat berlangsung jika antar komponen-komponen pembelajaran saling berkaitan satu sama lain dengan tujuan tertentu dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran IPA adalah suatu pembelajaran yang mengenai peristiwa alam, tumbuhan, hewan, manusia tata surya dan orbit tata surya. Selain itu pada pembelajaran IPA dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan kreativitas pada siswa. Pembelajaran IPA dipelajari oleh siswa-siswi kelas 3 – 6 jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah agar siswa mampu memahami peristiwa alam dan mampu untuk menumbuhkan rasa keingintahuan untuk memahami peristiwa alam di lingkungan sekitar dan mengembangkan kemampuan kognitif siswa.

Pada proses pembelajaran seorang guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang dirancang sendiri dan guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekitar sekolah atau guru dapat memanfaatkan teknologi pendidikan yakni media pembelajaran video animasi. Pemanfaatan media pembelajaran harus menyesuaikan kemampuan kognitif siswa jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah memerlukan media pembelajaran yang konkret

sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya yang terjadi pada tahap operasional konkret pada usia 7 sampai 12 tahun.

Siswa jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah memasuki tahap ini, yang artinya siswa memerlukan pengalaman, berpikir logis terhadap objek konkret secara langsung untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA. (Diana et al., 2022)

SD Bustanul Huda Surabaya adalah suatu instansi pendidikan islam yang terletak di kota Surabaya, sebagai ibukota provinsi Jawa Timur maka sangat terbatas lahan pertanian serta peternakan dalam hal ini perlunya untuk memanfaatkan teknologi pendidikan berupa media pembelajaran yang mampu untuk menumbuhkan berpikir kritis, menumbuhkan rasa keingintahuan siswa dalam memahami peristiwa alam serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis yakni media pembelajaran video animasi yang menampilkan materi pembelajaran IPA dalam bentuk video audio yang menarik, interaktif dan edukatif pada siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan media pembelajaran video animasi pada pembelajaran IPA di SD Bustanul Huda Surabaya yang bertujuan untuk menumbuhkan berpikir kritis, menumbuhkan rasa keingintahuan dalam memahami peristiwa alam, mengembangkan kemampuan kognitif serta pemanfaatan teknologi pendidikan pada kegiatan pembelajaran IPA di SD Bustanul Huda Surabaya.

A. Fokus Penelitian

1. Bagaimana desain pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran video animasi di SD Bustanul Huda Surabaya?
2. Bagaimana penerapan media pembelajaran video animasi dalam pembelajaran IPA di SD Bustanul Huda Surabaya?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui desain pembelajaran menggunakan video animasi pada pembelajaran IPA di SD Bustanul Huda Surabaya.
2. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran video animasi pada pembelajaran IPA di SD Bustanul Huda Surabaya.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian secara teoritis yakni untuk mengembangkan media pembelajaran video animasi pada pembelajaran IPA jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah untuk terwujudnya kegiatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
2. Manfaat penelitian secara praktis yakni untuk inovasi media pembelajaran dan pemanfaatan teknologi pendidikan pada pembelajaran IPA jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah menggunakan media pembelajaran video animasi.

D. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini akan mengungkap mengenai penerapan media pembelajaran video animasi pada pembelajaran IPA jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang sejenis. Berikut ini beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini :

1. Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini yakni Skripsi Yusuf Krisbiantoro, yang berjudul “Analisis Penggunaan Video Animasi Pada Pembelajaran IPA Kelas 6 Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penggunaan media video animasi pada pembelajaran IPA kelas 6 sekolah dasar. Metode penelitian menggunakan model kualitatif studi kasus yang dilakukan di SDN Wonotirto 3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi ini akan memberikan hal positif kepada peserta didik.
2. Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini yakni Skripsi Felia Budi Utami yang berjudul “Studi Fenomonologi Peran Video Animasi Dalam Motivasi Belajar IPA Di SD PLUS AL - AMIN”. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan peran video animasi dalam motivasi belajar siswa dalam pembelajaran muatan IPA di SD Plus Al Amin. Penelitian ini dilakukan di SD Plus Al Amin. Metode penelitian yakni pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video animasi sebagai media pembelajaran sangat

mempengaruhi motivasi siswa terlebih dalam kondisi pembelajaran jarak jauh serta membuat siswa merasa senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini yakni Susi Nur Baeti yang berjudul “Penerapan Pembelajaran IPA Di Alam Terbuka Kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur”. Tujuan penelitian untuk menganalisis penerapan pembelajaran IPA di alam terbuka kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur. Metode penelitian merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran IPA di alam terbuka dapat dikatakan berhasil melalui pengetahuan dan keterampilan siswa berdasarkan presentase ketuntasan klasikal hasil belajar.
4. Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini yakni Millania Nurlaela yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar (Penelitian Deskriptif Kualitatif Materi Siklus Air Kelas V di Salah Satu Sekolah Dasar di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2021/2022)”. Tujuan penelitian untuk dapat menganalisis faktor, upaya dan kendala dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar. Metode penelitian yakni penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa berbeda-

beda serta faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa yaitu faktor psikologis dan faktor interaksi antara guru dan siswa serta orang tua.

5. Penelitian yang sejenis yakni Ega Fatmawati yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran IPA Berbasis Keterampilan Abad Ke-21 di Kelas Tinggi MI Nashrul Fajar Tahun Pelajaran 2021/2022”. Tujuan penelitian yakni untuk menganalisis proses pembelajaran IPA berbasis keterampilan abad ke 21 di kelas tinggi MI Nashrul Fajar. Metode penelitian yakni metode kualitatif. Hasil penelitian bahwa kriteria keterampilan *Collaboration* dan *Communication* belum muncul secara maksimal di kelas 5 dan 6 karena pandemi Covid-19 yang belum memungkinkan untuk kegiatan diskusi secara berkelompok serta ketika Guru berusaha untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif, peserta didik terlihat masih ragu-ragu untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran.

Tabel 1. 1
Orisinalitas Penelitian

No	Nama peneliti, judul penelitian, dan tahun penelitian.	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian	Hasil penelitian
1	Yusuf Krisbantoro, "Analisis Penggunaan Video Animasi Pada Pembelajaran IPA Kelas 6 Sekolah Dasar". 2024	Metode kualitatif	Lokasi penelitian di SDN Wonotirto 3	bahwa penggunaan media video animasi ini akan memberikan hal positif kepada peserta didik
2	Felia Budi Utami "Studi Fenomonologi Peran Video Animasi Dalam Motivasi Belajar IPA Di SD PLUS AL-AMIN" 2021	Metode kualitatif	Lokasi penelitian di SD Plus AL-AMIN	bahwa video animasi sebagai media pembelajaran sangat mempengaruhi motivasi siswa
3	Susi Nur Baeti "Penerapan Pembelajaran IPA Di Alam Terbuka Kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur". 2020	Metode kualitatif	Pembelajaran IPA di alam terbuka	bahwa penerapan pembelajaran IPA di alam terbuka dapat dikatakan berhasil melalui keterampilan siswa
4	Millania Nurlaela "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar (Penelitian Deskriptif Kualitatif Materi Siklus Air Kelas V di Salah Satu Sekolah Dasar di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta Tahun	Metode kualitatif	Meneliti mengenai analisis kemampuan berpikir kritis	bahwa kemampuan berpikir kritis siswa berbeda-beda serta faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa yaitu faktor psikologis dan faktor interaksi antara guru dan

	Ajaran 2021/2022)". 2022			siswa serta orang tua
5	Ega Fatmawati "Analisis Proses Pembelajaran IPA Berbasis Keterampilan Abad Ke-21 di Kelas Tinggi MI Nashrul Fajar Tahun Pelajaran 2021/2022". 2021	Metode kualitatif	Meneliti mengenai proses pembelajaran IPA berbasis keterampilan	bahwa kriteria keterampilan <i>Collaboration</i> dan <i>Communication</i> belum muncul secara maksimal di kelas 5 dan 6 karena pandemi Covid-19 yang belum memungkinkan untuk kegiatan diskusi secara berkelompok.

Sumber : Karya Ilmiah (2021 – 2024)

E. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran : suatu perangkat atau alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yang memuat materi pembelajaran, memuat ilustrasi yang menarik serta media pembelajaran bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar pada siswa.
2. Video animasi : suatu inovasi media pembelajaran audio video yang memiliki tampilan yang menarik dan interaktif.
3. Pembelajaran IPA : suatu pembelajaran pada jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang mempelajari mengenai fenomena alam dan makhluk hidup pada siswa.